

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ruang farmasi Puskesmas Liwa Kabupaten Lampung Barat dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase karakteristik responden pasien rawat jalan yang mendapatkan pemberian informasi obat berdasarkan Usia menunjukkan lebih banyak responden berusia >50 tahun yaitu sebanyak 30 pasien (30%), kemudian Jenis kelamin menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 59 pasien (59%) dan Pekerjaan responden sebagian besar adalah Petani yaitu sebanyak 29 pasien (29%).
2. Persentase pemberian informasi obat di Ruang Farmasi Puskesmas Liwa Kabupaten Lampung Barat didapatkan hasil :
 - a. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait nama obat, menyampaikan dengan lengkap 12%
 - b. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait bentuk sediaan obat, menyampaikan dengan lengkap 12%
 - c. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait dosis obat, menyampaikan dengan lengkap 0%
 - d. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait cara pakai obat, menyampaikan dengan lengkap 100%
 - e. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait penyimpanan obat, menyampaikan dengan lengkap 5%
 - f. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait indikasi obat, menyampaikan dengan lengkap 74%
 - g. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait kontraindikasi obat, menyampaikan dengan lengkap 3%
 - h. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait stabilitas obat, menyampaikan dengan lengkap 0%
 - i. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait efek samping obat, menyampaikan dengan lengkap 11%

- j. Persentase pasien yang mendapatkan informasi obat terkait interaksi obat, menyampaikan dengan lengkap 0%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan upaya dalam pemberian informasi obat seperti informasi yang tidak sama sekali disampaikan, contohnya stabilitas obat, dosis obat dan interaksi obat serta meningkatkan sikap peduli kepada pasien, kemudian perlu adanya inovasi dalam pelayanan informasi obat di ruang farmasi saat memberikan informasi obat seperti membuat leaflet, brosur dan pamflet.
2. Perlu adanya etiket pada obat agar informasi penggunaan obat jelas sehingga pasien menggunakan obat dengan benar sesuai petunjuk dokter dan dapat memengaruhi kepatuhan pasien.